

WARTA

20 April 2007

Advent

On-line



Tuhan Pimpin Sepanjang Jalan

untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam sejahtera,

WAO edisi 20 April 2007 kembali hadir untuk anda, khususnya dalam menyambut sabat suci yang Tuhan telah sediakan bagi umat-umat-Nya yang percaya. Kasih Tuhan begitu besar kepada kita hingga saat ini. Dengan ucapan syukur atas rahmat-Nya merupakan bentuk rasa terima kasih kita kepada-Nya. Kami berharap materi-materi dalam edisi ini dapat menjadi referensi bagi kita agar kita semakin setia dalam menanti kedatangan-Nya yang tidak lama lagi.

Kadang-kadang kita tidak mengerti peristiwa-peristiwa yang menimpa kita. Mungkin Tuhan sedang mengarahkan kita dalam pekerjaan baru, pelayanan baru, atau mungkin sedang membuat perubahan-perubahan besar dalam hidup kita, demikian cuplikan dari renungan yang dibawakan oleh Pdt. Dr. Tommy Wuysang.

Kekerasan di kampus-kampus dan universitas-universitas akhir-akhir ini menjadi sorotan, bahkan tidak sedikit masyarakat yang geram, sehingga pemerintah dan pihak-pihak terkait bertekad mencari akar dari semuanya ini. Akal sehat menjadi barang mewah bagi mereka karena telah terperangkap dalam sistem mafia kejahatan

Artikel-artikel bersambung lainnya dapat anda ikuti terus yang telah kami sajikan pada edisi ini. Berita Advent sejagat dari Sumatera Utara tepatnya di PTASN Pematang Siantar telah diadakan Pelayanan Universal Care Cluc (UCC).

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> atau dapat mengirimkan permohonan anda ke alamat redaksi. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org

Mudah-mudahan edisi WAO minggu ini membawa berkat bagi kita semua. Amin

-Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPUL

- 1 Tuhan pimpin sepanjang jalan
Amat senanglah hatiku
Dan hilanglah ketakutan
Karena Tuhan pimpin Aku

RENUNGAN

- 4 Tuhan Pimpin Sepanjang Jalan

EDITORIAL

- 6 Kekerasan di Kampus

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi 20 April 2007

KOLOM TETAP

- 9 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 14 Terjemahan Bible Commentary & Roh Nubuat

KOLOM PEMBACA

- 3 Edisi minggu lalu

ARTIKEL ROHANI

- 10 Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah – BAB 10 Bag-1 Manajemen Yang Melayani Dalam Abad ke XXI
- 12 Guide's Greatest Miracle stories by Helen Lee – "Siapakah Yang Membuka Pintu Penjara?"
- 15 Bab-4 Bag-II – Berhala Modern "Kunci Rahasia Kemakmuran dan Kesejahteraan Bangsa Israel Dulu"

PENDALAMAN ALKITAB

- 7 Perkataan Roh Nubuat

19 BERITA ADVENT SEJAGAT

Pelayanan Universal Care Cluc (UCC) Di Perguruan Tinggi Advent Surya Nusantara (PTASN) Pematang Siantar

Penasehat
Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab
Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi
Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi
Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Dr. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas
Wayne Rumambi

Tata Letak:
Janette Sepang
Samuel Pandiangan
Wilhon Silitonga

Webmasters:
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Lucky Mangkey
Nielson Assa
Tapson Manik

Kontributor Khusus:
Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran

Kirim berita ke:
redaksi@wartaadvent.org

Website:
www.wartaadvent.org

Berlangganan:
redaksi@wartaadvent.org



EDISI MINGGU LALU



R a l a t -----
Renungan WAO edisi lalu, tgl. 13 April 2007 tertulis: “Pdt Edgar Tauran sekarang sedang melanjutkan studynya di AIIAS, Philippines. Istri: Grace Kalengkongan”, seharusnya: “*Untuk sekarang ini Pdt. Edgar Tauran sedang melanjutkan Study di PCU (Philippine Christian University) untuk program Doctor of Missiology (D.Miss). Setelah 2 Tahun di AIIAS sudah menyelesaikan program M.Div. pada bulan Oktober 2006 dan istri, Grace Kalengkongan sedang mengambil program Ed.S (Educatioanal Specialist) in Curriculum and Instruction.* Mohon maaf atas atas penulisan tsb.

-Redaksi

TUHAN PIMPIN SEPANJANG JALAN

Oleh Pdt. Dr. Tommy Wuysang

Pendahuluan

Seorang wanita sudah lama merindukan untuk mengadakan perjalanan ke tanah suci Israel. Pada suatu malam sebelum dia tidur, dia membaca sebuah brosur dari agen perjalanan dan dia perhatikan bahwa untuk ke sana dianjurkan naik pesawat Boeing 747. Ketika dia bangun pagi berikutnya, dia lihat jam digitalnya menunjukkan pukul 07:47 pagi. Melihat itu dia langsung mengambil kesimpulan bahwa perjalanannya ke tanah suci adalah kehendak Tuhan.

Pertanyaan:

- Apakah itu cara yang tepat untuk menentukan kehendak Tuhan?
- Bagaimana kita tahu dengan pasti bahwa keputusan kita adalah sesuai dengan Tuhan?
- Apakah sekarang ini Tuhan masih memimpin kita?

Mari kita buka firman Tuhan dalam kitab **2 Raja-raja 8:1-6**. Di sini diceritakan tentang wanita Sunem yang biasa menjamu Elisa yang anaknya telah dibangkitkan oleh Elisa. Ketika Elisa bertemu dengan dia, Elisa berkata: "Berkemaslah dan berangkatlah dari tempatmu ini bersama keluargamu, ke mana saja dan menetaplah di sana. Karena Tuhan akan mendatangkan kelaparan di negeri ini selama 7 tahun. Tanpa bertanya bagaimana dan ke mana, wanita Sunem ini segera berkemas dan menurut perkataan abdi Allah itu. Ia bersama keluarganya meninggalkan rumahnya, kampung halamannya, hartanya serta kaum kerabatnya, pergi dan menetap di negeri Filistin 7 tahun lamanya. Setelah 7 tahun, dia dan keluarganya pulang kembali ke tempat asalnya dan mengadakan perihal rumah dan tanahnya kepada raja.

Ada **3 kata kunci** yang akan kita pelajari di sini:



1. Tuntunan–Guidance

Wanita Sunem ini menerima tuntunan Tuhan melalui nabi Elisa – **2 Raja-raja 8:1** Sebelumnya Elisa sudah punya pengalaman dengan wanita Sunem ini. Ceritanya terdapat dalam **2 Raja-raja 4:1-37**.

Wanita ini suka menjamu Elisa, memberi tumpangan, dan menyediakan makanannya. Dan kita dapati dalam cerita itu bahwa Elisa telah membangkitkan anak lakinya yang telah mati.

Perhatikan bahwa Allah menuntun wanita ini dalam cara yang sangat pribadi. Tuhan menggunakan Elisa seorang yang sudah mengenal dekat dan punya pengalaman khusus dengan wanita ini untuk menyampaikan firman Tuhan. Tuntunan Tuhan itu sangat jelas. Tuhan katakan bahwa dia harus meninggalkan rumahnya dan menyatakan berapa lama dia harus tinggalkan tanah tempat tinggalnya, yang akan mengalami kelaparan.

2 Raja-raja 8:1, 7 tahun lamanya dia harus tinggalkan negerinya. Walau Tuhan memberi arahan yang jelas, tapi tidak semua hal dinyatakan Tuhan kepadanya. Tuhan tidak nyatakan apa yang akan terjadi dengan dia

selama itu dan Tuhan tidak katakan kepadanya ke mana dia harus pergi.

Begitu juga dengan kita. Tuhan tidak memberitahukan secara rinci apa yang akan terjadi dalam hidup kita. Namun Dia tetap menuntun kita secara pribadi dan tuntunan-Nya itu sangat khusus. Tuhan memimpin kita, langkah demi langkah, supaya kita selalu bergantung kepada-Nya.

2. Penurutan–Obedience

Wanita Sunem ini menurut sama seperti nenek moyangnya, Abraham ketika disuruh Tuhan berangkat, walaupun tidak tahu ke mana tujuannya. (**Ibrani 11:8**) Dia menurut perintah Tuhan yang disampaikan melalui nabi-Nya. **2 Raja-raja 8:2**, dia berkemas dan melakukan apa yang disampaikan oleh nabi Elisa kepadanya.

Perhatikan bahwa dia menurut perintah Tuhan, mengikuti tuntunan Tuhan, tidak peduli kapan saja itu diberikan. Waktu diperintahkan pergi di negeri itu belum ada tanda-tanda kelaparan. Dia dan keluarga punya makanan cukup, ada sumber makanan yaitu kebunnya, cukup air, namun dia menurut perintah Tuhan untuk pergi, dia menurut walau tampaknya rugi besar. Dia harus meninggalkan rumahnya, kebunnya, hartanya, sahabat dan kaum kerabatnya.

Wanita ini menurut walaupun bertentangan dengan apa yang dia hadapi. Mungkin tetangga dan sahabat-sahabatnya bahkan keluarganya berpikir bahwa dia tidak waras lagi. Mengapa dia harus meninggalkan segala sesuatu yang telah dia cari dan upayakan seumur hidupnya, hanya karena perintah dari seorang nabi?

Tapi wanita ini tahu bahwa itu adalah perintah Tuhan, kita harus selalu menurut perintah Tuhan apapun yang terjadi!

3. Campur tangan Tuhan – Providence

Apa artinya campur tangan Tuhan? Itu adalah cara Tuhan menjaga dan memimpin semua ciptaan-Nya. Itu menyatakan bahwa Tuhan aktif dalam semua peristiwa-peristiwa kehidupan yang terjadi di dunia ini. Dengan kata lain, **Tuhan yang pegang kendali!**

Dalam semua aspek kehidupan manusia ada campur tangan Tuhan.

Bayangkan wanita ini, sudah meninggalkan negerinya, rumahnya, kebunnya, selama 7 tahun. Apa yang terjadi dengan rumah tanpa penghuni dan kebun yang ditinggalkan dalam waktu yang cukup lama? Dia kembali sesudah 7 tahun. Karena menurut tuntunan Tuhan, menurut perintah Tuhan, mengerti akan campur tangan Tuhan, hartanya dikembalikan kepadanya. Bukan hanya itu, semua hasil ladang yang dia tinggalkan selama 7 tahun, dikembalikan kepadanya. **2 Raja-raja 8:6**

Bayangkan 7 tahun absen dari pekerjaan dan waktu kembali, 7 tahun tidak bekerja, dibayar penuh seakan-akan selama itu dia bekerja. Itulah berkatnya bila kita mengikuti tuntunan Tuhan dan menurut perintah-Nya.

Konklusi ----- :

Tuntunan Tuhan bukan berarti semua yang kita butuhkan, yang kita minta dicatat di langit dan akan Tuhan berikan ataupun datang sebagaimana yang kita impikan.

Bila kita punya hubungan pribadi dengan Tuhan, Dia akan menuntun kita secara pribadi dan secara khusus melalui firman-Nya.

Tuhan akan bekerja dalam segala sesuatu melalui campur tangan-Nya. Itu adalah pekerjaan-Nya. Dia tidak pernah akan mengecewakan kita. Tugas kita adalah menurut!

Kadang-kadang kita tidak mengerti peristiwa-peristiwa yang menimpa kita. Mungkin Tuhan sedang mengarahkan kita dalam pekerjaan baru, pelayanan baru, atau mungkin sedang membuat perubahan-perubahan besar dalam hidup kita. Apapun itu, firman Tuhan katakan dalam **Roma 8:28**, “Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi orang yang mengasihi Dia!”

Ingat ini: **“Bukan di mana kita berada, bukan apa yang terjadi kepada kita, tapi bagaimana kita menghubungkan dan mengerti tuntunan Ilahi, itulah yang terpenting!”**

Tuhan akan memimpin kita semua melalui badai kehidupan dan melalui masa-masa tenang kehidupan ini. Bagian kita hanyalah ikut tuntunan-Nya, turut perintah-Nya, maka kita akan memperoleh berkat yang tidak bisa kita ukur seperti yang dinikmati wanita Sunem.

*Tuhan pimpin sepanjang jalan
Amat senanglah hatiku
Dan hilanglah ketakutan
Karena Tuhan pimpin Aku.*



Pdt. Dr. Tommy Wuysang

Senior pastor di GMAHK SDA Agape Colton California

Isteri: Yenny Mandolang

Anak-anak:

Denny Wuysang

Arvy TJ Wuysang

Merryl Wuysang

Kekerasan di Kampus

Belakangan ini Indonesia dikejutkan oleh berita kekerasan yang terjadi di kampus IPDN (Institut Pemerintahan Dalam Negeri) Jatinangor, Jawa Barat. Masyarakat sampai presiden marah dan geram. Desakan untuk menutup perguruan tinggi yang disebut sebagai tempat peragaan kebrutalan dan kebringasan itupun gencar. Presiden membentuk tim yang akan melakukan evaluasi serta rekomendasi mau diapakan IPDN.

Tiba-tiba dunia dikejutkan oleh berita yang mengerikan dari Virginia Tech University, AS. Seorang mahasiswa asal Korea Selatan melakukan pembantaian di kampus yang merenggut 32 korban sebelum akhirnya membunuh dirinya sendiri. Sebagian korban berasal dari luar AS, termasuk seorang professor asal India dan seorang mahasiswa dari Indonesia. Dugaan sementara bahwa sang mahasiswa mengalami gangguan kejiwaan.

Virginia Tech University jelas bukan IPDN. Kedua institusi berbeda dalam latar belakang, tujuan, komposisi mahasiswa dan peraturan. Namun di balik perbedaan itu setidaknya ada persamaan sehubungan dengan peristiwa kekerasan yang terjadi. Kedua peristiwa terjadi di kampus, tempat di mana masyarakat meningkatkan intelektualitasnya, daya pikirnya.

Tetapi ada satu hal yang perlu dicatat. Pikiran adalah satu cakrawala yang sangat luas dan penuh dengan misteri. Semua tindakan anak manusia bermula dari pikiran. Tangan yang menarik pelatuk, kaki yang menendang dada, tangan yang memukul perut bahkan teriakan yang dikeluarkan mulut semuanya dilakukan setelah keputusan diambil oleh pikiran.

Yang tidak boleh dilupakan adalah sekalipun otak kita berada di tubuh kita, tetapi kita bukanlah penguasanya. Manusia hanyalah juru kunci yang membuka pintu pikirannya untuk dimasuki. Siapa yang diizinkan masuk itulah yang akan menentukan langkah selanjutnya. Raja Terang atau raja kegelapan.

Peristiwa di IPDN bukan yang pertama kalinya. Ganti baju boleh saja, dari STPDN ke IPDN pada tahun 2003 menyusul kematian praja Wahyu Hidayat. Tetapi kalau badan dan otaknya masih sama, budayanya masih sama, maka yang terjadi tidak akan beda. Mengganti budaya (kekerasan) tidak semudah membalikkan telapak tangan. Budaya identik dengan kebiasaan, yang tentu saja terbentuk melalui proses yang panjang. Apa iya sesuatu yang sudah mendarah daging tiba-tiba mau diubah hanya dengan mengganti nama dan mengeluarkan peraturan? Kalau bukan mimpi maka itu sama saja dengan mengambil jalan pintas. Tidak akan pernah sampai di tujuan. Akan nyasar di tengah jalan.

Persoalannya bukan di peraturan, karena peraturan ada tetapi tidak diturut. Persoalannya bukan di sanksi, karena hukuman sudah dijatuhkan, tetapi tidak dijalankan. Masalahnya adalah apakah ada kemauan? Yang tentu saja

menjadi sulit karena adanya kepentingan. Tapi pada akhirnya berlaku sebutan *"enough is enough"*. Semuanya ada batasnya. Muncul Inu Kencana, seorang dosen yang berani membeberkan apa yang terjadi. Disinyalir telah terbentuk mafia kejahatan di tempat yang seyogyanya menjadi tempat di mana para pemimpin dididik untuk memberantas kejahatan. Jelas bukan untuk melestarikannya apalagi untuk melakukan improvisasi. Upaya pemerintah untuk membongkar tuntas rangkaian misteri ini semoga bukan semacam gertakan dari harimau ompong.

Lalu apa kepentingan mahasiswa asal Korea Selatan membunuh mahasiswa di Virginia Tech University? Mau tahu motivasinya sama saja dengan mencari jarum di tumpukan pasir, karena dia juga sudah mati. 'Pembunuh berdarah dingin' ini benar-benar dingin karena dia melakukan aksinya tanpa mengeluarkan suara, tanpa menyebutkan mengapa dan apa maunya. Informasi awal menunjukkan bahwa peristiwa ini telah direncanakan. Sampai pelaku mengakhiri juga hidupnya berarti ada yang salah dalam pikirannya.

Pendidikan ternyata tidak selalu membuat seseorang bertindak sebagaimana mestinya. Perilaku ditentukan oleh nilai-nilai moral ketimbang kemampuan intelektual. Setan tidak keberatan orang pintar. Mereka bahkan bisa diharapkan untuk melaksanakan hal-hal yang luar biasa. Usaha besar Setan lebih ditujukan kepada mereka yang justru pintar ataupun para pemimpin karena dia ingin 'mendelegasikan' tugasnya. Amaran bagi para pemimpin untuk jangan menerima pendelegasian tugas dari Setan.

Kebrutalan dan kebringasan yang diperagakan oleh para senior IPDN jauh dari akal sehat. Mereka telah terjebak dalam budaya kekerasan dan terpaksa meneruskannya untuk membela kepentingannya. Akal sehat menjadi barang mewah bagi mereka karena telah terperangkap dalam sistem mafia kejahatan. Hati-hatilah jika akal sehat hilang dari khazanah kehidupan kita karena terperangkap dalam berbagai kepentingan. Amsal 4:23 berkata: Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

Tim Redaksi

PERKATAAN ROH NUBUAT



MELALUI RASUL YOHANES DALAM WAHYU 13 MEMBACANYA VIA ANALISTIS DAN DINAMIS ALKITABIAH

Oleh Pdt. Hotma S. P. Silitonga, M.A., M.Th., Ph.D.

Spesialis Pendalaman—Pemahaman Alkitab

Lektor Kepala bidang Filsafat Teologi DikNas RI

l a n j u t a n

Wahyu 13:8 → Semua orang yang tinggal di bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih sejak dunia dijadikan. Pernyataan Anak Domba Yang telah disembelih sejak dunia dijadikan memicu kepada Rencana Keselamatan yang di data dan dinyatakan di kisah Kejadian 3. Pada pasal ini dinyatakan AWAL DOSA DI PLANET BUMI DAN PADA SAAT YANG SAMA AWAL RENCANA KESELAMATAN YANG DINYATAKAN PERTAMA KALI KEPADA MANUSIA—Kejadian 3:15, 21. Dengan demikian, mereka yang tergolong dalam kelompok antikristus ini adalah orang-orang yang tidak percaya pada Yesus Kristus sebagai jalan kebenaran yang menuju kehidupan sejati berdasarkan Yohanes 14:6. Singkatnya adalah orang-orang yang tidak mengenal Sang Pencipta alam semesta namun yang mengandalkan kuasa manusia (Yeremia 17:5-7; 9:23-24; Yohanes 17:3; 1 Yohanes 5:11-12). Berbicara tentang rencana keselamatan, 2 Timotius 1:7-10 menyatakan: **Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan ALLAH. DIALAH YANG MENYELAMATKAN KITA DAN MEMANGGIL KITA DENGAN PANGGILAN KUDUS, BUKAN BERDASARKAN PERBUATAN KITA, MELAINKAN BERDASARKAN MAKSUD DAN KASIH KARUNIA-NYA SENDIRI, YANG TELAH DIKARUNIAKAN KEPADA KITA DALAM KRISTUS YESUS SEBELUM PERMULAAN ZAMAN dan yang sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa.**

Wahyu 13:9 → **Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!** Pernyataan Firman Allah ini adalah kata-kata Roh Kudus agar menerapkan makna Wahyu 1:3 yang berbunyi:

Berbahagiailah ia yang membacakan yang artinya adalah bahwa mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, pasti akan menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat. Tentunya hal ini akan berlangsung karena Aksioma yang tertulis di Ibrani 11:3, KARENA IMAN—KITA MENGETI. Mengapa demikian? Roma 10:17 menegaskan: IMAN TIMBUL DARI PENDENGARAN, DAN PENDENGARAN OLEH FIRMAN KRISTUS. Bagaimana hal ini dapat menjadi budaya umat Allah yang selalu “Dituntun oleh Roh Kudus” –Roma 8:14? Jawabnya dinyatakan di 2 Petrus 1:19-21 sebagai berikut: **Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu. Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa NUBUAT-NUBUAT DALAM KITAB SUCI TIDAK BOLEH DITAFSIRKAN MENURUT KEHENDAK SENDIRI, SEBAB TIDAK PERNAH NUBUAT DIHASILKAN OLEH KEHENDAK MANUSIA, TETAPI OLEH DORONGAN ROH KUDUS ORANG-ORANG BERCICARA ATAS NAMA ALLAH.**

Wahyu 13:10 → RAJA SURGA BERTANYA—MEMANGGIL—MENGIMBAU—Kejadian 3:9—melalui kuasa befikir dan berbuat yaitu KUASA MEMILIH → **Siapa yang memilih nasib hidup untuk ditawan, ia pasti ditawan; siapa yang memilih agar tujuan hidupnya ditentukan oleh dirinya sendiri untuk dibunuh dengan pedang, ia pasti dibunuh dengan pedang.** Namun demikian, DI LAIN PIHAK—BAGI YANG SETIA PADA SANG PENCIPTA, **Yang penting di sini ialah ketabahan yang hanya dapat dibudayakan karena iman orang-orang kudus.** Ini adalah gambaran adanya dua kelompok manusia sebelum Kedatangan Kristus kedua kali. Mereka adalah yang percaya kepada Sang Pencipta dan yang menolak Sang Pencipta.

Wahyu 13:11 → **Selanjutnya** sebagai gambaran yang lain tentang situasi planet Bumi, **aku** [Yohanes yang sedang di pulau Patmos] **melihat** [ini adalah episode yang berikut dalam film atau

panorama yang dilihat] **seekor binatang lain keluar dari dalam bumi** [pengertian Bumi di sini adalah universal juga—sebutan seluruh dunia di Kejadian 1 dan 2 adalah “Langit dan Bumi dalam arti Bumi dan lingkungannya, yang mana di Wahyu 14:7 berbunyi LANGIT DAN BUMI DAN LAUT DAN SEMUA MATA AIR—**Intinya adalah SELURUH DUNIA—GLOBAL--UNIVERSAL**] yang bertanduk dua sama seperti anak domba [sistem kekuasaannya kelihatannya seperti domba yang lemah lembut tapi sebenarnya bersifat diplomasi. Mengapa?] **Karena ia** [penguasa yang mengandalkan diri ini] **berbicara seperti seekor naga** [sifatnya adalah licik, seperti yang terjadi di Kejadian 3. Singkatnya, FILSAFAT KOSONG DAN PALSU—antikristus—Kolose 2:8. Bahkan Firman Allah menegaskan agar **Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala [anjing liar] yang buas.** Kemudian, Filipi 3:2-3 menjelaskan: **HATI-HATILAH TERHADAP ANJING-ANJING, HATI-HATILAH TERHADAP PEKERJA-PEKERJA YANG JAHAT, HATI-HATILAH TERHADAP PENYUNAT-PENYUNAT YANG PALSU,** karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah. Wahyu 22:15 menambahkan keterangan bahwa yang memiliki budaya hidup seperti **anjing-anjing yaitu tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai dusta dan yang melakukannya, tinggal di luar—SINGKATNYA, MEMILIKI BUDAYA NERAKA--DUNIAWI.** Inilah yang menjadi gambaran kelompok yang menolak Sang Pencipta yaitu pemberita-pemberita palsu. Salah satu penerapan historisnya dalam sejarah Kristiani adalah kekuasaan Amerika Serikat yang muncul di saat-saat berakhirnya kekuasaan Romawi kepausan pada tahun 1798].

Wahyu 13:12 → **Seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijelankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh.** Pengajar-pengajar palsu ini memiliki budaya yang sama dengan kekuasaan tanduk kecil yaitu sistem antikristus. Salah satu penerapannya adalah kelompok Protestan yang murtad. Protestan sejati memiliki semboyan **Sola Scriptura** yang artinya Alkitab adalah satu-satunya ukuran kebenaran dan kehidupan iman Kristiani. **DASAR KEHIDUPAN SURGAWINYA ADALAH YESAYA 8:20—TERJEMAHAN LAMA** yang berbunyi: **Akan taurat [yang sama dengan] assyahadat [YAITU FIRMAN ALLAH—MAZMUR 119], barangsiapa yang berkata-kata tiada setuju dengan perkataan itu [FIRMAN ALLAH], sekali-kali tiada akan terbit fajar baginya—>2 Petrus 1:19-21--Dengan demikian kami makin DITEGUHKAN OLEH FIRMAN YANG TELAH DISAMPAIKAN OLEH PARA NABI.** Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai **FAJAR MENYINGSING DAN BINTANG TIMUR TERBIT BERSINAR DI DALAM HATIMU.** Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam **KITAB SUCI** tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi **OLEH DORONGAN ROH KUDUS** orang-orang berbicara atas nama Allah.

Wahyu 13:13 → **Ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.** Pengajar-pengajar palsu ini memang melakukan hal-hal yang menakjubkan dari segi lahir namun hal ini bukanlah dasar penilaian Raja Surga yang sejati. **Yang penting adalah kehidupan rohani** dan bukan sekedar hidup beragama.—Baca Galatia 5:16-21—hidup dibawah kuasa diri sendiri dan Galatia 5:22-26—**MEMILIKI BUDAYA HIDUP SURGAWI—DI MANA IBADAH VERTIKAL—HORISONTAL—INTERNAL BERLANGSUNG HARMONIS DAN SIMETRIS.** Sehubungan dengan budaya hidup ini, Yesus Kristus berkata: **"Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. – BUAH POHON PENGETAHUAN BAIK DAN JAHAT—FILSAFAT KOSONG DAN PALSU—Kejadian 2; Kolose 2:8-- Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang baik itu menghasilkan buah yang tidak baik, ataupun pohon yang tidak baik itu menghasilkan buah yang baik. Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Jadi dari buahnya kamu akan mengenal mereka. – HIDUP ADALAH BUDAYA HIDUP DAN BUKAN SEKEDAR LITURGI AGAMA FORMALITAS—BUAH ROH YAITU KASIH** atau buah kesombongan diri sendiri-- **Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!" -- DUA JALAN—DUA RUMAH TABIAT—DIATAS BATU KARANG IMAN PADA SANG PENCIPTA DI MANA ANDA OK** atau di atas pasir diri sendiri—sembah diri sebagai ciptaan di mana **anda KO→"Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya—Matius 7:15-27.**

Wahyu 13:14 → **Ia menyesatkan mereka yang tinggal di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukan di depan mata binatang itu. Ia menyuruh mereka yang tinggal di bumi, supaya mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.** Pengajar palsu ini hanyalah menyesatkan manusia, karena ajarannya tidak berdasarkan Alkitab tapi berdasarkan tradisi leluhur. Filsafatnya adalah kosong dan palsu namun tidak sesuai dengan hidup Kristiani (Kolose 2:6-8). Itulah sebabnya, Yesus Kristus menasihatkan: **Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.** Bagaimana caranya? Rasul

Paulus menganjurkan: Sungguhpun aku bebas terhadap semua orang, aku menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku boleh memenangkan sebanyak mungkin orang. Demikianlah bagi orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, supaya aku memenangkan orang-orang Yahudi. Bagi orang-orang yang hidup di bawah hukum Taurat aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah hukum Taurat, sekalipun aku sendiri tidak hidup di bawah hukum Taurat, supaya aku dapat memenangkan mereka yang hidup di bawah hukum Taurat. Bagi orang-orang yang tidak hidup di bawah hukum Taurat aku menjadi seperti orang yang tidak hidup di bawah hukum Taurat, sekalipun aku tidak hidup di luar hukum Allah, karena aku hidup di bawah hukum Kristus, supaya aku dapat memenangkan mereka yang tidak hidup di bawah hukum Taurat. Bagi orang-orang yang lemah aku menjadi seperti orang yang lemah, supaya aku dapat menyelamatkan mereka yang lemah. Bagi semua orang aku telah menjadi segala-galanya, supaya aku sedapat mungkin memenangkan beberapa orang dari antara mereka. Segala sesuatu ini aku lakukan karena Injil, supaya aku mendapat bagian dalamnya. Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya! Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi. Sebab itu aku tidak berlari tanpa tujuan dan aku bukan petinju yang sembarangan saja memukul. Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak—1 Korintus 9:19-27.

Wahyu 13:15 → PEKERJAAN KEPALSUAN SECARA UNIVERSAL DI SELURUH DUNIA dan digambarkan sebagai berikut: **Kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, SEHINGGA SEMUA ORANG, YANG TIDAK MENYEMBAH PATUNG BINATANG ITU, DIBUNUH—** Sebuah KUASA YANG MENYANGKUT SELURUH DUNIA YANG TUJUANNYA ADALAH KEMATIAN MASSAL— UNIVERSAL DEATH DECREE. Bagaimana cara kerjanya? Kuasa Negara menggunakan kuasa agama untuk memaksakan kehendaknya yang berlawanan dengan prinsip Surgawi. Inilah situasi dunia yang akan terjadi di mana kebebasan beragama akan terancam. Inilah contoh nyata di zaman akhir seperti yang terjadi di Daniel 3, 6, dan 11 terhadap Daniel, Hananya, Misael dan Azarya serta juga Ester. **Masing-masing umat Raja Surga akan hidup seperti Ayub yang diuji imannya.**

- b e r s a m b u n g

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	20-Apr	21-Apr-2007			
	2007	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:45	6:29	12:37	18:45	12:16
Medan	18:30	6:17	12:24	18:30	12:12
Pematangsiantar	18:28	6:16	12:22	18:28	12:11
Pekanbaru	18:17	6:09	12:13	18:16	12:07
Padang	18:20	6:14	12:17	18:19	12:05
Jambi	18:06	6:02	12:04	18:06	12:04
Palembang	18:00	5:58	11:59	18:00	12:01
Bndr. Lampung	17:57	5:58	11:57	17:56	11:57
Anyer-Carita	17:54	5:57	11:55	17:53	11:56
Jakarta	17:50	5:53	11:51	17:49	11:56
Puncak	17:48	5:52	11:50	17:48	11:55
U N A I	17:46	5:50	11:48	17:46	11:55
Bandung	17:46	5:50	11:48	17:46	11:55
Cirebon	17:42	5:46	11:44	17:42	11:55
Cilacap	17:40	5:45	11:42	17:39	11:53
Semarang	17:35	5:39	11:37	17:34	11:55
Solo	17:33	5:38	11:35	17:32	11:54
Surabaya	17:25	5:30	11:28	17:25	11:54
Jember	17:20	5:27	11:24	17:20	11:53
Denpasar	18:14	6:21	12:18	18:14	11:52
Mataram	18:11	6:18	12:14	18:10	11:52
Ende	17:48	5:56	11:52	17:48	11:51
Kupang	17:39	5:49	11:44	17:39	11:49
Pontianak	17:45	5:38	11:41	17:44	12:06
Pangkalan Bun	17:33	5:31	11:32	17:33	12:02
Palangkaraya	17:24	5:21	11:23	17:24	12:03
Banjarmasin	18:21	6:19	12:20	18:21	12:01
Balikpapan	18:14	6:09	12:11	18:13	12:04
Tarakan	18:14	6:02	12:08	18:14	12:12
Makassar	18:00	6:02	12:01	18:00	11:58
Kendari	17:48	5:48	11:48	17:48	12:00
Palu	18:02	5:56	11:59	18:02	12:05
Gorontalo	17:50	5:42	11:46	17:50	12:07
Manado	17:44	5:34	11:39	17:44	12:09
U N K L A B	17:43	5:34	11:38	17:43	12:09
Ternate	18:33	6:25	12:29	18:33	12:08
Ambon	18:26	6:25	12:26	18:26	12:00
Sorong	18:16	6:11	12:13	18:16	12:05
Tembagapura	17:51	5:51	11:50	17:50	11:59
Biak	17:57	5:52	11:54	17:57	12:04
Jayapura	17:37	5:34	11:36	17:37	12:02
Merauke	17:33	5:40	11:37	17:33	11:52
Kuala Lumpur	19:18	7:06	13:12	19:18	12:11
Singapore	19:08	6:59	13:03	19:07	12:08
Manila	18:10	5:39	11:54	18:10	12:31
A I I A S	18:10	5:39	11:55	18:10	12:30
Andrews Univ.*	19:31	5:56	12:44	19:32	13:36
GC*	18:49	5:23	12:06	18:50	13:27
Loma Linda*	18:24	5:11	11:47	18:24	13:13
Seattle*	19:05	5:09	12:07	19:07	13:57
Delft*	19:48	5:34	12:41	19:49	14:15
Edison, NJ*	18:41	5:10	11:56	18:42	13:31

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan

Manajemen Yang Melayani

Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah

OLEH DR. NICO J.J. KOROH, MBA

BAB 10 - Bagian I

Manajemen Yang Melayani Dalam Abad XXI

Perubahan-perubahan besar di abad XXI sudah mulai dirasakan di dalam berbagai bidang dalam dunia ini, termasuk perubahan-perubahan besar di bidang manajemen. Bahkan, perubahan tersebut sudah mulai tersingkap beberapa decade menjelang berakhirnya abad XX. Alvin Toffler mengungkapkan dalam bukunya yang terkenal di tahun 1970 “Future Shock (Toffler 1970 : 136-143), bahwa “system hirarki akan tumbang menjelang abad XXI di mana proses membuat keputusan tidak dapat lagi dimonopoli oleh sang manajer.

Sistem piramidal sebagai alur kewenangan dalam struktur organisasi, di mana proses membuat keputusan hanya berada dalam satu tangan, ternyata dalam industri modern seperti sekarang ini, banyak mekanisme rutin yang tadinya ditangani oleh manusia, sekarang ini digantikan oleh mesin otomatis atau oleh komputer. Oleh karena itu, apa yang terjadi adalah suatu perubahan besar dalam masyarakat pekerja, di mana garis demarkasi antara pemimpin dan yang dipimpin menjadi semu.

Dengan demikian, maka struktur hirarkis organisasi akan juga mengalami banyak perubahan. Organisasi-organisasi yang berskala besar, terutama dalam bidang bisnis, telah lama menerapkan organisasi dengan sistem matriks, dan bahkan dewasa ini dengan berkembangnya penggunaan komputer khususnya internet, banyak organisasi sudah menerapkan system jaringan atau net working.”

Naisbit ditahun 1982 dengan bukunya yang terkenal Mega Trends, mengemukakan 10 jenis trend yang mengubah dunia, antara lain yang terpenting adalah perubahan suatu masyarakat industri, menjadi masyarakat informasi. Kemudian di tahun 1990 ia menulis Mega Trends 2000. Dalam tulisan ini ia menambahkan apa yang telah ia tulis di tahun 1982 dan mengembangkan analisisnya, kemudian membuat suatu prediksi baru bahwa pada dasarnya, menjelang abad XXI akan terjadi berbagai perubahan-perubahan besar yakni seperti berikut :

1. Perkembangan ekonomi yang sangat pesat di tahun 90-an
2. Kelahiran kembali (renaissance) bidang-bidang kesenian
3. Munculnya Pasar Bebas dalam sosialisme
4. Gaya hidup Global dan Nasionalisme Budaya
5. Privatisasi perusahaan-perusahaan milik negara
6. Bangunnya negara-negara Pasifik
7. Dekade wanita dalam tampuk pimpinan
8. Abad kemajuan biologi



9. Kebangunan rohani dalam abad milenium

10. Kemenangan individualisme (Naisbitt & Aburdene, 1990 : 3)

Sekarang ini dapat kita saksikan bahwa apa yang dikemukakan dalam Mega Trends 2000 tersebut nampaknya semuanya sudah terjadi dan sedang terjadi.

Walaupun bukanlah maksud penulis untuk menjadikan prediksi Mega Trend 2000 itu sebagai acuan, paling tidak dari gambaran tersebut, dapat kita kaji apa yang merupakan esensi perubahan dunia menjelang abad XXI.

Dalam Megatrend 2000 sebagaimana apa yang dikemukakan oleh Naisbit, ada dua hal yang sangat menarik sehubungan dengan bahasan dalam bab ini, yang pertama yakni

: Gaya Hidup Globalisasi, dan yang kedua adalah Kebangunan Rohani dalam Abad Milenium.

Gaya Hidup Globalisasi

Apa sebenarnya yang terjadi dalam Gaya Hidup Globalisasi? Tentunya ada berbagai faktor yang menyebabkan berkembangnya Gaya Hidup Global itu. Antara lain adalah perdagangan dunia yang terus-menerus berkembang dalam volume yang semakin membesar. Di tahun 1910 misalnya, jumlah volume perdagangan dunia telah mencapai hampir US \$ 40 milyar, dan di tahun 1990, angka tersebut telah mencapai hampir US \$ 7 triliun, dan perkembangan tersebut hanya didukung oleh pertumbuhan sejak tahun 1965 (Wartick & Wood : 1998 :1).

Demikian pula dengan perkembangan bisnis transportasi dan pariwisata. Suatu contoh, di tahun 2000 saja, ada 5.064.217 wisatawan asing yang mengunjungi Indonesia ([http:// www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Dan di seluruh dunia, menurut laporan dari WTO (World Trade Organizations) di tahun 1997, ada kurang lebih 595 juta jumlah orang yang bepergian ke seluruh penjuru dunia. Sedangkan data dari 30 bandara anggota ACI (Airports Council International) yang tersibuk di dunia di tahun 2000 ([http:// www.airports.org](http://www.airports.org)) tercatat 1.123.547.304 penumpang . ACI sendiri beranggotakan 1400 bandara yang berada di planet ini. Dengan adanya angka di atas, perkiraan Naisbit bahwa di tahun 2000 akan ada 2 milyar penumpang yang bepergian ke seluruh penjuru dunia, barangkali tidak akan jauh meleset dari kenyataan.

Gambaran lain yang dapat dikaji melalui peristiwa ini adalah semakin banyak dan semakin tinggi jumlah transaksi nilai-nilai kehidupan dan budaya yang terjadi di atas muka bumi ini setiap hari, melalui 5.500.000 penumpang yang datang dan pergi dari bandara, belum lagi yang datang dan pergi melalui jalur yang lain.

Lebih daripada itu, transaksi nilai dan budaya tidak saja terjadi melalui orang-orang yang bepergian ke seluruh dunia, tetapi lebih besar daripada itu adalah transaksi nilai dan budaya melalui media elektronik seperti radio, televisi, bioskop, dan yang paling mutakhir adalah komputer dengan internetnya.

Menurut salah satu sumber informasi, pengguna internet sedunia dewasa ini, sudah berjumlah 544.2 juta orang, dengan rincian sebagai berikut :

Seluruh Dunia	544.200.000
Afrika	4.150.000
Asia Pasifik	157.490.000
Eropa	171.350.000
Timur Tengah	4.650.000
AS dan Kanada	181.230.000
Amerika Latin	25.330.000

Sumber survey @ Nua.com, Maret 2002

Tabel 09 : Pengguna Internet di seluruh dunia

Salah satu keunggulan internet sebagai media informasi adalah kemampuan audio visual dan interaktifnya. Itulah sebabnya, internet sebagai bagian dari kemajuan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam transaksi nilai dan budaya. Oleh sebab itu, gaya hidup global dengan sendirinya dapat merebak dengan kecepatan cahaya dan dengan mudah melakukan penetrasi ke seluruh dunia,

tanpa harus dihalangi oleh berbagai jenis peraturan dan undang-undang yang dibuat oleh suatu negara.

Sebab hingga kini, nampaknya belum ada satu negara pun yang dapat mengatakan berhasil menerapkan perangkat hukum untuk mengatur lalu lintas dan jalur hubungan internet, sebagaimana kemampuannya dalam mengatur jalur lalu lintas media elektronik lainnya. Pada dasarnya, ke-544 juta pengguna internet, dapat saling melakukan tukar-menukar informasi, atau melakukan transaksi informasi, dengan demikian, proses difusi (suatu proses dalam mana suatu inovasi dikomunikasikan melalui jalur-jalur media komunikasi masa, atau pun media-media tertentu kepada para anggota sistem sosial), kemudian proses adopsi dalam pertukaran nilai-nilai kehidupan pun akan terjadi.

Oleh karena itu, belum ada satu negara pun yang kebal terhadap infiltrasi informasi internet. Dengan demikian, Gaya Hidup Global nampaknya tidak dapat dibendung oleh siapa pun juga.

Sesungguhnya apa yang sedang terjadi ialah perkembangan gaya hidup global melalui teknologi informasi dan mungkin akan tetap bergulir di masa yang akan datang yakni di mana penyelenggaraan pekerjaan akan sarat pengetahuan dan informasi. Di samping berbagai kemampuan teknologi informasi, komputer dapat melakukan berbagai jenis perhitungan yang rumit, membuat desain, menyimpan data, sebagai otak robot, dan sebagainya.

Oleh karena itu, di masa yang akan datang, pekerjaan akan dilaksanakan hanya oleh sejumlah kecil tenaga ahli, dan mesin kepanjangan otak dan otot. Keahlian pekerja yang diperlukan adalah keahlian otak, dan bukan kemahiran manual. Seajar pula dengan apa yang dikatakan para ahli sosiologi ialah bahwa masyarakat mendatang itu akan merupakan masyarakat yang berlandaskan pengetahuan, atau yang disebut knowledge based society (Pekerti 1998: 95).

Dan masyarakat yang seperti itu sudah didukung oleh pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, bahkan telah menciptakan suatu hubungan industri baru di dalam dunia global, yakni e commerce, di mana komunikasi dan transaksi dilakukan sebagian besar melalui internet, sehingga komunikasi dan transaksi menjadi semakin efisien dan efektif. Hal ini berarti bahwa satu pergerakan besar sedang terjadi di mana manusia lebih banyak menggunakan otak daripada tangan untuk bekerja (Gates 2000: 247-262).

Yang jelas ialah bahwa hal ini semua sudah diramalkan dalam Alkitab (Daniel 12 : 4), yang mengatakan bahwa pada akhir zaman, pengetahuan akan bertambah-tambah . Demikian pula yang akan terjadi adalah implikasi dari manajemen yang melayani akan menjadi jauh berbeda, akan tetapi makna pelayanan itu tidak akan berubah sebagaimana Kristus pun tidak pernah berubah. *(Bersambung)*



DR. NICO J.J. KOROH, MBA

Dosen Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII, Jakarta

Siapakah Yang Membuka Pintu Penjara?

By Inez Brasler – 21 September 1960
Kordinator Tim Penterjemah DR. Eddy Lukas



Hadewyck tersenyum sambil melangkah pulang dengan cepat pada jalanan terbersih di kota yang terbersih di Belanda. “Yesus akan membuat hati kita semua sebersih kota kita ini,” bisiknya pada Elizabeth, temannya. “Aku berharap semua tetangga kita akan belajar mengasihi Dia seperti kita!”

Tapi kota Leeuwarden 400 tahun yang lalu tak banyak orang yang mengasihi Yesus. Bahkan kebanyakan dari mereka tak menyukai orang-orang Kristen dan tak mau mendengarkan ketika Hadewyck bersama temannya mencoba untuk memberitakan pada mereka tentang kasih-Nya yang luar biasa.

Suatu hari beberapa serdadu yang kasar menangkap Hadewyck. Mereka mencengkeram lengannya begitu keras hingga terasa sakit. “Tolong aku, Yesus,” gadis itu berdoa sementara para prajurit yang beringas itu menariknya sepanjang jalan ke penjara.

“Kita lihat apakah kau masih akan tetap berbicara tentang Yesus mu!” kata penjaga penjara. “Aku bersumpah kau pasti berhenti bila kau sudah merasakan ibu jarimu dipaku!”

Pintu dikunci, dan Hadewyck sendirian kini dalam sebuah sel. “Terima kasih Yesus,” ia berdoa. “Terima kasih Kau tak membiarkan mereka membunuhku.”

Suara-suara dari jalanan di depan penjara sayup terdengar merembet masuk melalui lubang kunci, dan Hadewyck menghitung hari-harinya dengan memperhatikan suara-suara bising itu. Ia tahu kapan ketika kereta-kereta besar pengangkut gandum dan jagung ditarik ke jembatan timbang. Ia mengenali kebisingan dari hewan-hewan ternak ketika digiring ke pasar. Dan ia senantiasa setia berdoa.

Suatu hari ketika ia sedang berdoa, sebuah suara memanggil namanya. “Hadewyck!”

Ia melihat sekelilingnya. Tak seorangpun dalam ruang sel itu. Hadewyck meneruskan berdoa, merasa senang karena tak seorangpun yang bisa mencegah ia berbicara kepada Yesus.

“Hadewyck!” Suara itu terdengar lagi!

Ia menoleh ke pintu. Pintu itu tertutup dan tak seorangpun dalam sel itu selain ia. Ia memejamkan mata untuk berbicara dengan Yesus lebih banyak lagi.

“Hadewyck! Kau harus meninggalkan tempat ini!”

Tak ada suara klik dari lubang kunci, namun pintu itu kini telah terbuka!

Hadewyck segera mengenakan mantelnya pada tubuhnya dan melangkah keluar ke jalan. Namun ia harus pergi ke mana? Di mana ia bisa bersembunyi sebelum seseorang mengenali dirinya?

Ia melangkah ke sebuah gereja besar di dekat penjara dan berjalan naik turun sepanjang gang-gang di sana yang ramai dengan banyak orang lalu lalang. Kemudian ia mendengar juru gendrang kota berteriak nyaring di tengah jalan, membuat wajahnya mendadak menjadi pucat pasi.

“Seorang penyihir perempuan telah melarikan diri dari penjara!” begitu teriak juru gendrang itu.

“Pintu gerbang kota telah ditutup,” kerumunan orang yang gempar itu berbisik-bisik. “Perempuan itu pasti segera tertangkap!”

“Ia akan merasakan ibu jarinya dipaku!” kata mereka yang berlalu lalang di sana.

“Namun bagaimana ia bisa keluar? Pastilah ia seorang penyihir hingga bisa membuka pintu penjara!” kata penjaga penjara.

Dari semua pembicaraan yang didengarnya, Hadewyck yakin ia bisa segera ditemukan bila tetap di dalam gereja. Maka diam-diam ia menyelinap keluar.

Juru gendrang kota berlalu. “Seratus Gulden bagi yang bisa menemukan si penyihir!” ia melanjutkan teriakannya. “Seratus Lima Puluh Gulden bila bisa menangkapnya!”

Sudah pasti sekarang seseorang yang mengenalinya dan melihatnya akan berusaha mendapatkan 100 Gulden itu! Ke mana ia bisa pergi? “Yesus, tunjukkanlah di mana aku bisa bersembunyi!”

Rumah tinggi kediaman para pendeta berdiri di samping gereja. Hadewyck teringat bahwa gadis pelayan yang bekerja di sana adalah temannya. Ia pun melangkah masuk. Tak seorangpun mendengarnya ketika ia menaiki anak tangga. Tak seorangpun mendengarnya ketika ia membuka pintu loteng dan kemudian menutupnya perlahan.

Ia mengintip melalui jendela dan melihat banyak serdadu sibuk berseliweran. Dengan cepat ia beringsut dari jendela khawatir bila seseorang menengadah dan melihatnya. Ia bersandar pada sebuah peti kayu dan berpikir.

“Terima kasih Yesus, Kau sudah menjaga keselamatanku hingga sekarang,” doa nya. “Tunjukkan padaku apa yang harus kulakukan berikutnya.”

Sebuah suara sayup terdengar di balik pintu loteng. “Mungkin temanku sudah datang. Aku akan memasang telinga agar tahu bila ia datang.”

Setelah beberapa saat ia mendengar gadis itu sedang membersihkan ruang utama di bawah. Hadewyck perlahan menuruni tangga dari loteng itu, sesekali berhenti untuk mendengar keadaan di bawah.

“Saudari,” panggilnya berbisik. “Saudari!”

Gadis itu mendongak dan tersenyum ketika melihatnya. Hadewyck selalu baik kepadanya.

“Dengarkan baik-baik, saudariku. Aku memintamu untuk pergi ke rumah kakak perempuanku. Katakan pada suaminya untuk membawa perahu ke bagian belakang rumah ini menjemputku nanti malam.”

Gadis itu mengangguk dan berlari menuruni tangga. Hadewyck mendengar suara pintu ditutup dan disusul langkah-langkah cepat yang makin menjauh.

Senja hari pun tiba. Akhirnya gelap pun menyelimuti keadaan di luar, dan jalanan menjadi sunyi. Hadewyck menyelinap turun dengan hati-hati hingga ujung kakinya berjingkat menyentuh anak-anak tangga. Ia melangkah dengan perlahan menuju pintu yang tembus ke kanal.

Suami kakak perempuannya telah menantinya di sana dengan sebuah perahu. Ia meraih tangan kakak iparnya itu yang kemudian membantunya duduk di dalam perahu. Dayung diturunkannya ke air tanpa suara, ia pun mendayung perahunya menuju tempat yang lebih aman.

“Yesus membukakan pintu penjara untukku seperti yang pernah Ia lakukan untuk Petrus,” Hadewyck bercerita kepadanya. “Ia membuat orang banyak tak mengenaliku di dalam gereja, dan Ia menjaga keselamatanku di dalam rumah para pendeta hingga kau datang. Aku sangat bersyukur kepada-Nya malam ini.”

Selama bertahun-tahun kemudian Hadewyck menceritakan kasih Yesus kepada orang banyak, dan Yesus selalu menjauhkannya dari ancaman bahaya. Ia hidup hingga mencapai usia tua, dan kemudian ia pulang ke Rumah Bapa dengan damai sejahtera.



-DR. Eddy Lukas

Dewan Redaksi WAO, Jakarta

8. Ingatlah hal itu. Sejak masa permulaan, Allah telah memperingatkan orang Israel perihal kejahatan-kejahatan akibat pelanggaran (Bil 28:14–68; 32:37–41) tetapi mereka gagal menaruh perhatian terhadap amaran ini (Yes 6:9-10). Yesaya mengulangi kembali pesan yang sama (Yes 1:2, 4, 5, 21–23; 43:27; 58:1; 59:13) dengan pengharapan itu akan melepaskan bangsanya dari malapetaka.

Tentang bahaya melupakan Allah, lihat Bil 6:12; 8:11; Roma 1:21–23; lihat Kel 20:8. “Tidak ada yang perlu kita khawatirkan tentang masa depan, kecuali di saat kita melupakan Tuhan yang telah menuntun kita, dan ajaran-Nya dalam pengalaman (sejarah) kita di masa lampau” (*Life Sketches*, hal. 196).

9. Memberitahukan dari mulanya hal yang kemudian. Lihat Yes 41:4, 22; Bandingkan Yes 44:7; 45:21.

Kehendak-Ku akan Kulaksanakan. Yesaya secara berulang-ulang berbicara tentang otoritas Allah atas segala sesuatu dan tentang kuasa-Nya (lihat Yes 14:24; Yes 14:26, 27; 43:13). Sejarah bukan hanya sekedar peristiwa yang terjadi secara kebetulan (lihat Dan 4:17). Allah memiliki satu maksud terhadap dunia ini dan maksud itu pasti akan terlaksanakan (Yes 45:18, 19).

10. Burung buas dari timur. Ini adalah pernyataan figurative tentang Cyrus (lihat Yes 41:2; 44:28; 45:1). Cyrus adalah “gembala” kawanan domba Israel yang tercerai-berai—tapi juga digambarkan sebagai sekor burung pemangsa yang akan ke Babilon, negeri musuh dari umat Allah.

11. Orang-orang yang congkak. Secara harfiah berarti “hati yang keras” (lihat Kel 4:21). Umat kepunyaan Allah telah memperlihatkan bahwa mereka congkak dan keras-kepala. Mereka tidak mendengarkan Allah ataupun manaruh perhatian pada ajaran-Nya. Ketegartengkukan adalah musuh besar kebenaran, sedangkan kerendahanhati berhubungan dengan kesalahan (lihat Mat 5:5).

13. Keselamatan yang dari pada-Ku tidak jauh lagi. Yaitu, Allah pada suatu saat akan melepaskan umat-Nya dari Babilon melalui Cyrus (Yes 45:13). Kelepasan dari Babilon merupakan gambaran kelepasan besar dari dosa melalui Kristus.

Tidak bertangguh. Penawanan di Babilon adalah satu masa yang

memakan waktu 70 tahun (Yer 25:11, 12; 29:10), yang pada penutupannya, orang-orang Yahudi akan kembali ke tanah mereka di bawah perintah Cyrus (2 Taw 36:21–23; Ezra 1:1–4). Menghadapi akhir dari 70 tahun, Tuhan mengungkapkan kepada Daniel nubuatan tentang pemulihan dan kedatangan sang Mesias (Dan 9:2, 24, 25). Sang nabi bahkan sering sekali merujuk kepada kedatangan Mesias sebagai puncak dari pekerjaan pemulihan yang telah dimulai dengan kepulangan orang Yahudi dari penawanan (Zak Zech. 6:11–13; dll.). Adakah orang Israel terbukti setia—sejarah dari rencana keselamatan akan segera mencapai puncak akhir (lihat hal. 29, 30).

Terjemahan Roh Nubuat

E. G. White, *The Great Controversy*, hal. 7

Dalam firman-Nya, Allah telah memberikan kepada manusia pengetahuan yang penting tentang keselamatan. Kitab-kitab kudus haruslah diterima sebagai satu otoritas dan satu pewahyuan tentang kehendak-Nya yang tidak mungkin salah. Kitab-kitab itu adalah standar karakter, pengungkap doctrine, dan penguji perbuatan. “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” 2 Timotius 3:16, 17.

Walaupun kenyataannya bahwa Allah mewahyukan kehendak-Nya lewat firman-Nya, tapi Allah tidak menyatakan bahwa keharidan dan tuntunan Roh Kudus secara terus-menerus tidak diperlukan. Sebaliknya, Roh Kudus telah dijanjikan oleh sang Juruselamat untuk menyingkapkan firman-Nya kepada para hamba-Nya dan untuk menerangi serta menerapkan ajaran-ajaran dalam firman-Nya. Dan karena Roh Allah yang mengilhami Alkitab, maka adalah tidak mungkin ajaran sang Roh akan bertentangan dengan firman tersebut.



-Pdt. Sweneys Tandidio
Dewan Redaksi WAO-AIIAS

Berhala Modern



Oleh Pdt. E. Gultom

Bab 4 - Bagian II

Kunci Rahasia Kemakmuran dan Kesejahteraan Bangsa Israel Dulu

Kita melihat dengan jelas bagaimana Israel dulu sangat diberkati oleh Tuhan. Mereka dibawa ke negeri yang penuh madu dan susu. Nenek moyang mereka Ibrahim, Ishak sangat diberkati dengan harta yang limpah. ” Adapun Abraham telah tua dan lanjut umurnya, serta diberkati TUHAN dalam segala hal.” (Kej. 24:1).

Berkat bagi Abraham bukan dalam satu atau dua hal, tetapi dalam segala hal. Puji Tuhan! Demikian juga Ishak anak Abraham, sangat diberkati dalam hal kekayaan dan harta. ”Maka menaburlah Ishak di tanah itu dan dalam tahun itu juga ia mendapat hasil seratus kali lipat; sebab ia diberkati TUHAN. Dan orang itu menjadi kaya, bahkan kian lama kian kaya, sehingga ia menjadi sangat kaya.” (Kej. 26:12-13).

Dalam hal pertanian bangsa Israel dulu pada setiap tahun yang keenam maka tanah pertanian Israel selalu menghasilkan tiga kali lipat dari tahun yang sebelumnya. Im. 25:21 ”Maka Aku akan memerintahkan berkat-Ku kepadamu dalam tahun yang keenam, supaya diberinya hasil untuk tiga tahun.” Dalam tahun pertama sampai kelima tanah itu mungkin hasilnya tetap saja. Akan tetapi pada tahun yang keenam, diperintahkan Tuhan berkat ke atas tanah itu sehingga menghasilkan tiga kali lipat dari yang biasa. Karena tanah itu tidak diusahai pada tahun yang ketujuh. Tanah itu berhari Sabat barulah nanti pada tahun yang kedelapan kembali diusahai lagi dan seterusnya demikian.

Sejak dahulu Tuhanlah yang memerintahkan berkat atas tanah umat-Nya, atas usaha dan pekerjaan atau mata pencaharian mereka, sehingga mendatangkan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itulah Tuhan meminta untuk dikembalikan sebagian kepada-Nya sebagai tanda pengakuan bahwa Dialah pemilik atau sebagai tanda terimakasih kita kepada-Nya.

Demikian dengan orang Israel di mana mereka dituntut Tuhan mengembalikan 20% dari penghasilannya. Sepuluh persen untuk kaum imam dan orang Lewi yang melayani di dalam bait Allah sedang sepuluh persen lagi untuk dana bagi orang miskin dan yang kurang beruntung. Apakah mereka menjadi miskin dengan menyerahkan 20% bahkan 30% dari penghasilannya kepada Tuhan? Tidak! Malah sebaliknya, itu menjadi rahasia kecukupan mereka.

Dukungan yang dituntut dari bangsa Ibrani untuk kegiatan agama dan sosial adalah seperempat (25%) dari penghasilan mereka. Tagihan yang demikian tingginya mungkin diduga menjadi penyebab mereka menjadi miskin. Tetapi sebaliknya, kesetiaan mereka menuruti akan aturan itulah merupakan satu syarat bagi kemakmuran dan kesejahteraan mereka”²³⁾

Hal yang sama juga akan terjadi kepada Israel modern sekarang ini, bahwa dengan mengikuti aturan yang digariskan oleh Tuhan dalam penghasilan kita, akan merupakan kunci kesejahteraan dan kecukupan bagi kehidupan sehari-hari daripada umat-Nya. Itulah kunci rahasia ”kemakmuran” bagi umat Tuhan dulu maupun sekarang ini. ”Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.” (1Kor. 10: 11).

Memperoleh keuntungan pribadi adalah menjadi berhala bagi beberapa orang. Ingin mendapatkan keuntungan yang dimotifasi oleh kepentingan diri sendiri membuat seseorang tidak dapat berdiri teguh di atas kebenaran. Sebab sebenarnya panggilan untuk pelayanan yang benar HANYALAH didorong oleh roh pengorbanan diri demi cintanya kepada Kristus. Roh pengorbanan bertentangan dengan roh mencari keuntungan diri dan roh mementingkan diri. **Obat telah ditawarkan oleh Tabib Besar** agar Laodikea dapat sembuh dari penyakit rohaninya yaitu: tamak, loba, kikir dan mementingkan diri, yaitu dengan mengikuti ”persembahan sistematis”, yaitu: rencanakan di rumah, baik persepuluh maupun persembahan dengan sukarela kemudian serahkan ke dalam rumah perbendaharaan Tuhan. Dan ini harus dimulai dengan para pendeta dan pemimpin di jemaat.

PENDETA TANPA HATI YANG TERBAGI

Sejak pada mulanya Saksi Yang Setia itu memberikan amaran pertama sekali kepada malaikat jemaat agar mereka dapat lebih dahulu bangkit dan mengumandangkan panggilan pertobatan agar dapat bersedia bertemu dengan Kristus. Tulisan yang diilhamkan itu berkata: ”Para pendeta kita

haruslah belajar mengesampingkan bisnis dan masalah-masalah keuangan itu. Berkali-kali saya sudah diberi petunjuk bahwa ini bukanlah pekerjaan kependetaan.”²⁴⁾

Sistem dagang dan mendapatkan keuntungan secara bisnis, telah merusak roh penyerahan sepenuhnya dalam melakukan panggilan Tuhan menjadi jurukabar dan pelayanan sepenuhnya dalam pekerjaan-Nya. Mereka yang mendua hati dan melayani dengan hati yang terbagi tidak diperkenan oleh Tuhan. Setan dalam hal ini berhasil dengan percobaan yang ditujukan kepada para pelayan Tuhan. Setan berkata: “Biarkan mereka mengucapkan apa saja yang mereka kehendaki, cuma kita buat mereka supaya lebih terpicat akan uang daripada kemajuan kerajaan Kristus atau daripada mengabarkan kebenaran yang kita benci itu.”²⁵⁾ Serangan penipuan dari Setan ini sangat berhasil di kalangan para hamba dan pelayan Tuhan di jemaat Laodikea itu. Dan semuanya itu membuat api Roh Kudus itu padam dan kerohanian menjadi suam, tidak panas dan juga tidak dingin. Senjata Setan itu adalah keinginan akan UANG.



1Tim. 6:10 “Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.”

Percobaan yang disebut di atas dapat menjadi perhatian bagi kita para pelayan dan pemimpin yang disebut menjadi malaikat di Jjemaat Laodikea itu agar dengan pertolongan Tuhan dan kuasa Roh Kudus menghanguskan dosa kesombongan dan roh mementingkan diri dan kekerasan hati yang membutakan mata kita terhadap segala perkara yang menyakiti hati Yesus Kristus, Juruselamat kita. Agar dengan demikian, hati sudah disediakan untuk menerima kecurahan Roh Kudus, Hujan Akhir yang kita tunggu-tunggu itu. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa bila kita merindukan supaya terjadi kebangunan dan pembaruan rohani di kalangan umat Laodikea, maka itu harus lebih dahulu terjadi di kalangan para malaikat jemaat Laodikea yaitu para pendeta, para pemimpin jemaat, para guru dan semua yang digaji dari persepuluhan. ”Reformasi yang dibutuhkan di kalangan umat dan kuasanya yang menyucikan itu, harus terjadi lebih dahulu di kalangan para pendeta-pendeta dan pekerja-pekerja.”²⁶⁾

Gereja Tuhan telah diberikan Peraturan Gereja sedunia yang universal. Tuhan mau bekerja melalui badan dan wadah yang sudah ditetapkannya dalam memilih orang dalam

jabatan pelayanan gereja-Nya. Melakukan sistem “persembahkan sistematis” ini harus dimulai di kalangan para pendeta dan pemimpin jemaat kemudian seluruh Jemaat. Roh Kudus akan berkuasa atas badan atau wadah yang sudah ditetapkan-Nya itu. Uang dan persembahkan umat harus dibawa ke dalam perbendaharaan-Nya di dalam jemaat-Nya. Tuhan akan memberkati umat-Nya dan tidak perlu ada kekurangan uang dalam menjalankan pekerjaan-Nya secara teratur dan tertib.

Kapankah itu bisa terjadi? “Bila persembahkan sistematis sudah menjadi menyeluruh (universal) dituruti oleh semua umat maka tidak perlu ada desakan atau panggilan mendesak untuk pengumpulan uang yang dibutuhkan. Karena akan selalu ada kecukupan dalam perbendaharaan Tuhan.”²⁷⁾

Mari kita renungkan kata-kata dari tulisan yang diilhamkan yang berkata: “Tidak perlu ada desakan atau panggilan mendesak untuk pengumpulan uang. Karena selalu cukup uang di dalam perbendaharaan Tuhan.” Kapankah akan selalu cukup uang di dalam perbendaharaan Tuhan? Tidak lain adalah bila umat Tuhan sudah mengikuti dengan cermat petunjuk persembahkan sistematis atau persembahkan yang direncanakan, yaitu persembahkan yang didorong oleh kasih Kristus, persembahkan yang didasari oleh roh pengorbanan diri, roh penyangkalan diri, persembahkan yang didorong oleh kuasa Roh Kudus.

Kalau kunci rahasia kemakmuran Israel dahulu adalah kesetiaan mereka dalam mengikuti kehendak Tuhan, yaitu meyerahkan 20%/30% dari penghasilan mereka kepada Tuhan maka hal yang sama pula akan terjadi sekarang ini. Tuhan si pemilik semesta alam ini akan memberkati umat-Nya dengan berkelimpahan dalam segala hal, sehingga uang akan selalu cukup dalam perbendaharaan Tuhan. Apakah kita mempercayai hal itu? Tuhan yang sudah memberkati Israel dahulu dengan hasil tiga kali lipat pada setiap tahun yang keenam dari hasil pertanian mereka, dan yang sudah memberkati Ishak seratus kali lipat sehingga ia menjadi sangat kaya (Im. 25:21; Kej. 26:12), adalah juga Tuhan yang sama sekarang ini, yang berjanji memberkati umat-Nya di jemaat Laodikea sekarang ini. ”Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.” (1Kor. 10: 11).

Ada satu peristiwa di mana Musa memanggil umat Israel untuk membawa persembahkan khusus untuk mendirikan baitulmukadis di padang belantara. Umat yang didorong oleh kasih Kristus di bawah pengendalian Roh Kudus membawa masing-masing persembahkan sukarela sehingga berkelebihan. Akhirnya Musa melarang orang banyak membawa persembahannya karena sudah cukup (Kel. 35:21, Kel. 36:5-7). Akankah hal seperti ini dapat terjadi kembali sekarang ini, di mana panitia pembangunan melarang anggota untuk tidak lagi membawa persembahkan pembangunan karena sudah berlebihan? Jamahan Roh Kudus akan dapat membuat terjadi segala sesuatu, dan sejarah dapat terulang kembali.

Demikian juga pada peristiwa zaman rasul-rasul, di mana umat Tuhan dijajah oleh Roh Kudus sehingga rela berkorban dan menjual harta mereka untuk kemajuan pekerjaan Tuhan. Kis. 2:44-45 ”... dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing.” Bila Roh Kudus menjamah hati, maka kuasa kasih berpijar dalam hati, maka harta milik itu dianggap milik

Tuhan sendiri, dan demi kemajuan pekerjaan Tuhan itu akan dijual dan diserahkan ke dalam tangan rasul-rasul atau orang yang ditunjuk untuk mengelola atau mengatur. Kalau pada saat sekarang ini, diserahkan ke dalam perbendaharaan Tuhan.

Kisah Rasul 4:34-35 "Sebab tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya." Jamahan Roh Kudus akan menjadikan seorang Penatalayan Harta yang setia dan sedia menjual harta dan dijadikan Persembahan Khusus untuk memajukan penginjilan atau keperluan mereka yang baru masuk atau yang miskin.

Sekarang ini kita melihat tammatan Perguruan Tinggi kita jurusan kependetaan tidak dapat ditempatkan sebagai pekerja resmi sesuai peraturan organisasi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh karena tidak ada uang. Mengapa kekurangan uang? Tulisan yang diilhamkan itu berkata: "Karena umat Tuhan tidak mengikuti 'persembahan yang sistematis'." Kalau semua sudah mengikuti persembahan terencana itu maka uang akan cukup. Khusus untuk di Konferens DKI dan sekitarnya yang mempunyai persepuluhan Rp 30 miliar setahun, berapakah jumlah persembahan terpadu atau sistematis mereka? Seharusnya kita menyamai kesetiaan Israel dulu sehingga Isarel rohani sekarang ini juga memberikan Rp 30 miliar persembahan sistematis mereka. Demikianlah juga akan terjadi di semua daerah dan Konferens di Indonesia, baik di Uni Barat atau Uni Timur.

Tetapi akan tiba waktunya kejadian pada zaman rasul-rasul dulu, bilamana Roh Kudus sudah dicurahkan nanti pada waktu yang kita kenal dengan Hujan Akhir maka orang akan menjual hartanya, menyerahkan uang tabungan dan depositonya demi kemajuan penginjilan ke seluruh dunia, sesudah itu injil akan diberitakan dengan cepat di seluruh dunia ini barulah tibalah masa kesudahan dunia ini. Kalau kita membicarakan tentang "persembahan" itu adalah pemberian yang ditujukan kepada Tuhan sementara ia datang ke hadirat-Nya dengan sikap "menyembah." Persembahan harus diberi hanya kepada Tuhan saja yang layak disembah dan itu disimpan di dalam perbendaharaan-Nya untuk diatur oleh orang yang sudah ditunjuk dan diurapi untuk itu, sesuai dengan petunjuk dari Tuhan sendiri. Inilah persembahan sistematis atau persembahan yang direncanakan. Persembahan khusus atau istimewa semuanya direncanakan lebih dahulu. Itulah peristiwa penyerahan harta besar-besaran kepada Tuhan pada permulaan gereja yang mula-mula yaitu pada zaman rasul-rasul itu.

Jadi sekarang dapat kita simpulkan dengan tiga macam persembahan yang kita serahkan secara sistematis teratur dan terencana:

1. Persepuluhan (untuk para penginjil dan penginjilan)
2. Persembahan Terpadu (terencana, sistematis) untuk gereja dan Konferens/Daerah, diteruskan ke Uni, Divisi dan GC.
3. Persembahan Khusus (tujuan tertentu),

yang semuanya dibawa ke dalam perbendaharaan Tuhan, karena semuanya adalah bernama: Persembahan.

Sekarang pun Roh Kudus akan melakukan hal yang sama, dan lebih lagi bila Hujan Akhir dicurahkan akan banyak orang bersedia menjual hartanya dan menyerahkan uangnya ke dalam perbendaharaan Tuhan. Di mana perbendaharaan Tuhan sekarang ini? Tidak salah lagi ada di dalam organisasi

gereja-Nya yang dibentuk atas petunjuk dari Tuhan sendiri, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh meliputi seluruh dunia.

Dalam hal ini teguran dari Roh Nubuat kepada mereka yang dipercayakan Tuhan akan harta dan kekayaan, harus mengikuti perintah-Nya, untuk mengelola harta-Nya mengikuti persembahan sistematis. Akan timbul sifat kecenderungan manusia, kurang menyangkal dirinya, ingin mendapat nama dan pujian melalui harta, kekayaan yang hanya dipinjamkan Tuhan kepadanya, sehingga mereka mau mengatur sendiri uang itu. Mereka yang terlibat dalam apa yang disebut "Independent Ministry" perlu berhati-hati dalam keberanian mereka sendiri untuk mengalihkan uang yang dipercayakan Tuhan kepada mereka ke mana mereka sukai. Tuhan sudah menetapkan ada organisasi-Nya yang mengatur, merencanakan pekerjaan Tuhan di permukaan bumi ini, dan ke mana uang itu harus digunakan pada waktunya di tempat yang sangat membutuhkan. Ada kecenderungan keinginan manusia untuk membentuk satu wadah, tempat di mana ada uang dan menggunakan uang itu sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Sehingga orang yang merasa membutuhkan uang akan datang menghadap dan memohon kepada wadah ini, untuk memperoleh uang tersebut. Ini semua dapat kita lihat sebagai akibat kurang percayaan umat terhadap Organisasi Gereja-Nya dalam mengatur dan mengelola uang untuk kemajuan pekerjaan Tuhan.

Dengarlah apa yang Tuhan katakan mengenai hal ini. Pada masa akhir dunia ini akan terjadi masalah yang timbul dari tengah-tengah umat yang meragukan perlunya tetap ada organisasi gereja. Tetapi sampai pekerjaan Tuhan tuntas di atas dunia ini, Tuhan sendiri yang menyelesaikannya dengan teratur dan dengan aturan yang sudah Dia tetapkan. Organisasi Tuhan dengan gereja-Nya tetap ada dan perlu. "Hal-hal yang aneh dan yang baru akan terus timbul untuk memimpin umat Allah kepada semangat yang palsu, kebangunan agama dan perkembangan yang aneh."²⁸⁾

Akan timbul semangat yang palsu di kalangan umat Allah, yang kelihatannya mereka rindu untuk perbaikan dan mempercepat selesai akan pekerjaan Tuhan. Akan tetapi mereka telah menyimpang dari aturan gereja yang sudah ditetapkan oleh Tuhan si pemilik jemaat-Nya. Mereka berani menahan uang Tuhan dan gunakan sendiri sesuai dengan keinginan sendiri dengan yakin bahwa mereka tidak melakukan kesalahan. "Tanyalah jalan dahulu kala, manakah jalan yang baik dan benar, lalu hendaklah kamu jalani dia."²⁹⁾

Masalah uang dan pengelolaannya akan selalu timbul dalam diri umat Tuhan. Tetapi itu dapat mudah diatasi bila kita sudah dikuasai oleh Roh Tuhan dan mengakui bahwa itu semua adalah milik-Nya semata. Kita hanya mengembalikan kepada-Nya ke dalam perbendaharaan-Nya saja. Janganlah mengambil hak



untuk mengatur dan mengelolanya, biarlah Tuhan sendiri yang mengaturnya lewat badan atau wadah yang sudah ditentukan-Nya sendiri yaitu organisasi gereja-Nya. Memang ada kalanya timbul masalah dan masalah yang dihadapi itu adalah kurang percaya kepada organisasi gereja-Nya dalam mengelola uang persepuluhan maupun uang persembahan yang menimbulkan niat untuk mengatur atau mengelola sendiri uang yang seharusnya dikembalikan kepada-Nya dalam bentuk persepuluhan, persembahan maupun persembahan khusus. Dalam keadaan seperti ini Roh Nubuat menasehatkan kita: "Sungguhpun dana yang demikian sudah diserahkan tetapi salah digunakan sehingga tidak mendapat sasaran yang diharapkan oleh sang pemberi. Semua orang yang memberikan dengan sungguh-sungguh yang dengan pandangan mata secara ketat tertuju kepada Allah, niscaya tidak akan kehilangan berkat-Nya." ³⁰⁾

Tuhan yang memberikan harta di tangan seseorang, Tuhan juga yang menyuruhnya untuk menyerahkannya demi kemajuan pekerjaan-Nya, harus diserahkan ke dalam perbendaharaan-Nya dan akan diatur oleh mereka yang sudah ditunjuk untuk mengelolanya dengan aturan dan petunjuk daripada-Nya, Tuhan si pemilik semesta alam. "Bendahara sidang (atau bendahara dalam pekerjaan Tuhan) tidak berhak mengalihkan sesuatu pemakaian uang dari tujuan untuk mana uang itu telah diberikan oleh anggota si pemberi." (Pedoman Pegawai Jemaat 94).

Akan tetapi walaupun ada penyimpangan dilakukan para pengelola, mereka yang sudah mengembalikan persembahan/persepuluhan ke dalam perbendaharaan-Nya tidak akan kehilangan berkat-Nya sedikitpun. Yang sangat berbahaya adalah mengingkari nazar atau janji kepada Tuhan ataupun menahan persembahan yang kita sudah janjikan kepada-Nya. Hal inilah yang pernah dilakukan oleh pasangan suami istri, Ananias dan Saphira. Mereka ingkar janji dan menahan apa yang sudah dijanjikan itu, maka mereka secara berturut mati seketika. (Kis. 5:1-6)

Nasehat Tuhan dalam penatalayanan harta ini tidak boleh dilalaikan. Itu merupakan keharusan untuk dituruti demi kesembuhan kerohanian kita. "Tanpa sistematis ini, maka kita gagal dalam mencapai standar yang telah dianjurkan oleh rasul itu" ³¹⁾ Dan rencana Tuhan tidak boleh tidak harus diperhatikan. Jika tidak, kita akan gagal. Karena kalau rencana Tuhan sudah kita tahu namun kita tidak mau mengikutinya maka kita akan ditinggalkan oleh Tuhan. Betapa besar resiko dan bahaya yang akan menimpa kita sementara kita berjalan hanya mengikuti rencana kita sendiri tanpa penyertaan Tuhan? "Bilamana rencana kita tidak sesuai dengan rencana Allah maka Ia akan tinggalkan kita dalam rencana kita sendiri." ³²⁾

Dan apa ada lagi satu perkara yang lebih berbahaya daripada "Tuhan meninggalkan kita?" Kita boleh saja berjalan bertindak dan berusaha untuk mencapai tujuan dengan sekuat tenaga, akan tetapi Tuhan tidak ada bersama kita, maka hasilnya akan mengecewakan dan kehancuran saja. Demikianlah sering terjadi dalam perjalanan hidup bangsa Israel dulu. Yos. 7:12 "Sebab itu orang Israel tidak dapat bertahan menghadapi musuhnya. Mereka membelakangi musuhnya, sebab mereka itu pun dikhususkan untuk ditumpas. Aku tidak akan menyertai kamu lagi jika barang-barang yang dikhususkan itu tidak kamu punahkan dari tengah-tengahmu." Israel tanpa penyertaan Tuhan akan kalah melawan musuh-musuh mereka. Kita pun sekarang ini tanpa penyertaan Tuhan tidak akan sukses dalam segala yang kita kerjakan dan

akibatnya sudah pasti yaitu terjadi kemunduran, kekurangdermawanan sehingga jemaat kekurangan akan dana yang diperlukan. Ini akan membuat terjadinya kesusahan yang menimpa umat Tuhan persis sama seperti yang terjadi pada zaman nabi Maleakhi. Tuhan menahan berkat-Nya dan kemurtadan terjadi di tengah-tengah umat dan penyembahan berhala modern semakin meraja lela di kalangan Laodikea.

"Sudah terjadi kelalaian di jemaat untuk mempertahankan rencana pemberian secara sistematis ini dan akibatnya kekurangan dalam perbendaharaan dan kemunduran serta kemurtadan di jemaat-jemaat." ³³⁾

Pekerjaan Tuhan selamanya membutuhkan uang. Akan tetapi umat harus mengikuti apa yang Tuhan sudah perintahkan yaitu mengikuti persembahan yang direncanakan. Hal yang kita tidak bisa lakukan maka Tuhan akan melakukannya bagi kita. Dia dapat menggerakkan orang kafir sekalipun untuk menyerahkan uangnya demi keperluan pekerjaan-Nya. Akan tetapi kita tidak berfokus kepada pencapaian jumlah uang yang kita perlukan, kita berfokus kepada aturan yang sudah ditetapkan dan kita tidak dapat menyimpang untuk tidak menurutinya dengan cermat. Penurunan lebih penting dari pencapaian uang yang kita butuhkan itu. Dalam mencapai jumlah uang yang diperlukan bagi pekerjaan Tuhan, Khalik pemilik semesta alam ini berkuasa memerintahkan sumber uang agar dapat kita peroleh dengan berbagai cara. "**Tuhan akan menggerakkan orang-orang dunia, bahkan penyembah berhala, memberikan dari kelimpahan mereka untuk membantu pekerjaan-Nya. Jika kita mendekati mereka dengan bijaksana dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk melakukan apa yang mereka mau berikan, kita bergembira menerimanya.**" (Nasehat kepada Pendeta dan Pelayan Injil hal 190).

Orang sering menjadi resah di dalam perbaktian karena adanya panggilan mendesak untuk pengumpulan uang. Hal ini tidak boleh terjadi. Biarlah masing-masing sudah merencanakan di rumah jumlah yang akan dipersembahkan kepada Tuhan setelah diberitahukan dengan jelas segala rencana dan keperluan jemaat untuk dana kegiatan sepanjang tahun. Orang yang bersedia diajak berencana dengan pengorbanan yang ikhlas dan sukarela hanyalah karena dorongan cinta kasih kepada Kristus Juruselamat itu.

b e r s a m b u n g



Oleh Pdt. E. Gultom

Chief Editor Indonesia Publishing House (IPH)



Pelayanan Universal Care Cluc (UCC) Di Perguruan Tinggi Advent Surya Nusantara (PTASN) Pematang Siantar

Oleh Pdt. DR. R. W. Sagala, Puket III PTASN, Komunikasi, PTASN & Kontributor Khusus WAO

Gaung rencana kedatangan Team Universal Care Club (UCC) telah lama terdengar di kampus SLA/PTASN. UCC yang keanggotaannya adalah anggota gereja Advent yang merupakan alumni Akademi Keperawatan (Akper) dari berbagai Perguruan Tinggi dan Universitas, yang walaupun hingga saat ini mayoritas alumni Akper UNAI, Bandung, adalah merupakan satu organisasi yang didirikan untuk tujuan membantu serta mendukung institusi dalam meningkatkan profesionalisme perawat Advent di seluruh Indonesia melalui seminar dan pelatihan.

Club yang saat ini diketuai oleh Sdr. Melvin Simatupang, salah seorang perawat Advent yang mempunyai jiwa misi yang sangat kental. Sdr. Melvin yang saat ini bekerja di Duri, Riau telah banyak melaksanakan pelatihan dan pelayanan masyarakat di berbagai tempat di seantero Indonesia tercinta ini.

Akademi Keperawatan (Akper) PTASN mendapat kesempatan emas kali ini untuk mendapatkan pelayanan dari kelompok UCC. Rencana kedatangan UCC tanggal 6 s/d 8 April 2007 sudah sangat dinanti-nantikan. Pimpinan dan staf serta mahasiswa Akper PTASN begitu antusias menanti kedatangan mereka. Segala persiapan pun dibuat serapi dan sebaik mungkin.

Akhirnya, hari yang dinantikan tersebutpun tiba! Team UCC yang terdiri dari: (1) Yosaphat Subarto (Chevron Indonesia Co. Kalimantan), (2) Denny Ricky (Dosen UNAI, Bandar Lampung), (3) Charles Tandilangi (ICU, RSA Bandung), (4) Wandan Suwandi (Nurse Sup'v, RSA Bandung), (5) Grace Mangunsong (AIA Jakarta), (6) Dwipo Wijoyo (Chevron Pasific Indonesia Sumatra), (7) Rusmiaty Wijoyo (Chevron Pasific Indonesia Sumatra), (8) Erlyne Subarto (Bandung) tiba. Sangat disesalkan Sdr. Melvin Simatupang (Chevron, Duri, Riau) berhalangan hadir beserta dengan rombongan

oleh karena istrinya sedang sakit. Padahal jauh sebelumnya Sdr. Melvin sudah berhubungan langsung dengan pihak PTASN akan rencana kedatangan Club yang dimotorinya ini.

Dalam kunjungan UCC ke kampus PTASN kali ini, mereka mengadakan pelatihan berupa: (1) BLS (CPR dengan satu atau dua orang penolong) (2) Chocking/Tersedak, (3) Bleeding & Shock/Perdarahan dan Syok, (4) Lifting dan transportation/Teknik Pengangkatan dan memindahkan korban, (5) Airway Management/ Penataan jalan nafas (6) Universal Precaution/Kewaspadaan umum

Adapun metode pelatihan dan evaluasi yang mereka sampaikan terdiri dari: (1) Teori (300 Menit), (2) Praktek (240 Menit), (3) Test Teori dan Praktek (360 Menit), (4) Passing grade 75% bagi ujian tulis dan praktek.

Peserta pelatihan kali ini adalah mahasiswa Akper Tingkat III (Tingkat Akhir) PTASN. Team UCC selama mengadakan pelatihan ini umumnya tinggal di kampus PTASN.

Saat mengawali pelatihan ini, terdengar suara-suara anak-anak muda yang sedang menyanyikan beberapa nyanyian energizer di Conference room PTASN, tempat untuk mengadakan program pelatihan. Pada awal acara nampak team UCC, Pimpinan PTASN dan mahasiswa Akper Tkt. I dan III memenuhi ruangan Conference Room. Setelah menyanyikan beberapa lagu, Sdr. Charles Tandilangi membuka acara pelatihan ini dengan membawakan firman Tuhan yang diberi judul: "What you eat is what you are."

Setelah mengadakan kebaktian pagi, maka seluruh peserta dan instruktur pelatihan juga para pimpinan PTASN yang hadir antara lain Bpk. J. Malau MBA (Rektor), Bpk. Drs. N Limbong (PR I), Bpk. Dr. R Sagala (PR III), Bpk. P. Pakpahan (Treasurer), beserta

dengan para dosen Akper selanjutnya mengikuti acara kata-kata sambutan.

Bpk. J Malau sebagai Rektor PTASN dalam sambutannya merasa berbahagia dan menyambut baik kunjungan UCC ini. Kemudian, Bapak N. Limbong, sebagai Purek II bidang Akademis juga sangat berterimakasih atas dedikasi UCC untuk datang memberikan pelatihan kepada mahasiswa Akper PTASN.

Pada kesempatan lain Sdr. Wandan Suwandi, Wakil Ketua UCC menjelaskan sejarah berdirinya UCC ini dan bagaimana mereka telah bekerja untuk memberikan pelatihan dan pelayanan masyarakat di berbagai tempat. Kemudian UCC memberikan kenang-kenangan berupa majalah dan kaos UCC kepada sekolah dan pimpinan PTASN.



Menurut informasi yang kami terima bahwa tujuan pelatihan ini ialah: Agar mahasiswa mampu mengenali kegawat daruratan medic dan melakukan pertolongan, CPR dan nafas buatan dengan baik dan benar, sehingga: (1) Dapat mempertahankan hidup dan mencegah kematian, (2) Mencegah komplikasi yang bisa timbul akibat kecelakaan, (3) Mencegah kondisi korban bertambah buruk, (4) Mencegah tindakan yang dapat membahayakan korban, (5) Melindungi orang yang tidak sadar, (6) Membekali mahasiswa untuk dapat bersaing dalam era globalisasi

Tepat pukul 9.30 pelatihan resmi dibuka maka pelatihan diawali oleh pre-test teori dan setelah itu berturut-turut teori materi pelatihan seperti BLS, Airway Management dan Universal precaution disampaikan oleh Sdr. Yosaphat dan Sdr. Charles Tandilangi sampai jam makan siang. Setelah istirahat makan siang sekitar pukul 13.30 pelatihan dimulai kembali dan teori pelatihan seperti Bleeding dan shock management, Chocking serta lifting dan transportation diberikan berturut turut oleh Sdr. Denny Ricky dan Sdr. Yosaphat. Dari Jam 15.00 – 17.00 adalah merupakan kesempatan bagi para mahasiswa tingkat 3 untuk Praktek CPR dengan satu dan dua penolong. Mahasiswa antusias dan dengan serius mengikuti dan berlatih CPR didampingi oleh para UCC team BLS lainnya karena pada hari minggu nanti mereka akan menghadapi ujian teori dan praktek sebagai evaluasi akhir dari kegiatan ini. Peserta pelatihan pada sesi I (Teori) ini diikuti oleh 28 Mahasiswa tingkat akhir dan 18 Mahasiswa tingkat 1. Khusus tingkat 1 hanya diberikan kesempatan untuk mendapatkan teori terlebih dahulu karena pelatihan pada saat ini lebih mengutamakan mahasiswa tingkat 3 sebagai bekal untuk mencari pekerjaan dikemudian hari. Pada jam 17.00 pelatihan hari pertama sudah selesai dan doa penutup dibawakan oleh salah seorang mahasiswa.

UCC team sangat bergembira karena berkat serta lindungan-Nya maka pada malam pembukaan Sabat yang kudus kami dapat pergi bersama-sama dengan pimpinan dan officers PTASN untuk menghadiri hari terakhir KKR besar Uni Barat di Siantar Plaza, dan dilanjutkan keesokan harinya pada acara kebaktian hari Sabat dan baptisan di Gereja Ji Simbolon.

Pada hari Minggu, 8 April 2007, tepat jam 8.30 seperti biasa nyanyian-nyanyian *energizer* dikumandangkan oleh mahasiswa Akper tingkat 3 sebagai lagu pembukaan dilanjutkan doa buka oleh seorang mahasiswa. Renungan pagi hari ini dibawakan oleh Sdr. Denny Ricky yang menekankan perlunya usaha yang keras untuk

dapat berhasil. Seharusnya pada hari ini atau sesi II ini adalah merupakan test praktek dan teori terakhir, namun oleh karena peserta masih banyak yang menginginkan untuk berlatih maka team memberikan kesempatan 1 jam pada mahasiswa untuk berlatih. Namun sebelum hal itu dilakukan team mengevaluasi melalui ujian teori akhir, syarat yang diberlakukan adalah mahasiswa wajib lulus terlebih dahulu pada ujian teori ini dengan nilai minimum 75% sebelum masuk ke ujian praktek, dalam evaluasi ini ada sekitar 5 mahasiswa yang harus mengulang sebelum mereka dapat bergabung mengikuti ujian praktek. Pukul 9.30, praktikal test dilakukan, banyak mahasiswa yang terlihat tegang dan kuatir bilamana mereka tidak dapat melakukan CPR dengan baik dan benar apalagi bilamana tidak dapat menjawab hal-hal yang ditanyakan team penguji. Masalah kedaruratan medic yang diberikan penguji pada test praktek ini sangat bervariasi seperti korban tenggelam, serangan jantung, over dosis, korban dengan perdarahan hebat dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar mereka terlatih untuk dapat mengatasi kepanikan dan kecemasan mereka sendiri.

Pada jam 11.30, BLS team UCC mendapatkan penghormatan untuk makan siang bersama seluruh staff dosen PTASN beserta keluarga. Kami sangat bangga dan terharu karena begitu hangat dan meriahnya sambutan yang diberikan, dan kami terkejut karena pada kesempatan itu juga PTASN memberikan cinderamata bagi masing-masing kami. Tuhan memberkati dan karena kasih-Nya-lah kita dapat bersatu dalam keluarga Allah untuk saling melayani satu dengan yang lain.

Setelah makan siang, ujian praktek dilanjutkan pada pukul 13.30 dan hasil evaluasi ujian praktek dapat disimpulkan pada pukul 14.30 dan didapati lebih dari 50% peserta atau 15 peserta harus mengulang ujian praktek. Ujian praktek ini dilakukan sangat ketat sekali karena kami mengharapkan agar para mahasiswa memang benar-benar mampu untuk dapat mengatasi kedaruratan medic dan dapat melakukan CPR dengan benar. Akhirnya semua mahasiswa dinyatakan lulus setelah mereka mengulang akan ujian praktek ini.

Pada akhir pelatihan BLS team UCC memberikan penghargaan bagi mereka yang berprestasi untuk mahasiswa peserta pelatihan yang mendapatkan nilai tertinggi ujian Teori yaitu (1) Irmayanti Sihotang, (2) Lisnawati. Untuk nilai tertinggi ujian Praktek diberikan kepada: (1) Megawati Malau, (2) Esther Pakpahan, (3) Onnidaria Situmeang, (4) Helen Damanik. Juara umum: (1) Nasipto Malau, (2) Erwandi Aritonang, (3) Vetra Silalahi

Sebagai sambutan atas kebaikan team UCC dalam mengadakan pelayanan di kampus PTASN, sebelum nya telah pula diadakan acara potluck “makan siang.” Keluarga staf/dosen PTASN telah dengan senang hati menyediakan makanan kepada team UCC yang telah datang dengan biaya sendiri dan dengan senang hati membagikan ilmunya kepada para mahasiswa Akper, meskipun umumnya mereka bukan alumni SLA/PTASN, Pematangsiantar (kecuali Erlyne Simbolon yang pernah mengecap pendidikan di kampus tercinta waktu SMP doeloe).

Sebelum acara potluck diadakan, Bapak J. Malau, Ketua PTASN terlebih dahulu memberikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada team UCC (khususnya kepada Sdr. Melvin Simatupang, yang selalu setia memberikan waktu dan ilmunya untuk datang sebagai dosen terbang ke kampus PTASN). Saat yang sama sekolah juga memberikan sedikit cenderamata kepada team UCC.

Acara makan bersama pun kemudian dilangsungkan. Baik team UCC dan para staf/dosen PTASN merasa bergembira atas pelayanan yang telah diberikan.

Semoga pada lain kesempatan team UCC juga akan kembali “balik bayan” ke kampus PTASN. Viva UCC, Terima kasih Sdr. Melvin, Sdr. Yosaphat dan team UCC lainnya. Pelayanan anda sangat berarti dan berharga bagi kami. Tuhan kiranya dimuliakan melalui pelayanan ini.

Secara khusus, kami juga ingin berterimakasih kepada: Dr. Ronal Lisal, Direktur RS. Advent Bandar Lampung, yang telah memberkan alat-alat RSA Bandar Lampung untuk digunakan dalam pelatihan ini. Juga untuk Didi Zebedeus RN, USA California, Rusmiaty, PT. CPI Sumatra.